

**IDENTIFIKASI JAMUR PENYEBAB TINEA UNGUIUM
PADA ANAK-ANAK
DI PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA**

**Disusun Untuk Memenuhi sebagian Syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran Pada
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun oleh

DWI NOPITA

99310072

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2003

CJ. 97 / FK / UMY / 03. 7-8-03.

616.56. PARASIT -- PARAKIT KULIT

Top.

1

C.I.

LEMBAR PENGESAHAN

**Identifikasi Jamur Penyebab Tinea Unguium
Pada Anak-Anak Di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta**

Disusun oleh :

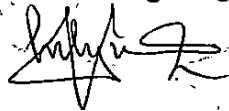
Dwi Nopita

99310072

Telah diseminarkan/disetujui

Tanggal 19 Juli 2003

Dosen Pembimbing/Penguji



(Dra. Lilis Suryani, M.Kes.)

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



(Dra. Erwin Santosa, Sp.A., M.Kes.)

PERSEMBAHAN

“Dan agar orang-orang yang telah diberi ilmu, meyakini bahwasanya Al Qur’an itulah yang hak dari Tuhanmu lalu mereka beriman dan tunduk hati mereka kepadaNya dan sesungguhnya Allah adalah pemberi petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus.” (Al Hajj : 54).

“Biasanya Rosulullah SAW memotong kuku dan menggunting kumis beliau pada hari Jum’ah sebelum beliau pergi shalat (Jum’ah) (HR. Baihaqi dan Tabrani).

Persembahan untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, atas karunia dan hidayahNya, yang telah memberikan petunjuk dan kekuatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan lancar.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat sarjana kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah ini mengambil judul **“Identifikasi Jamur Penyebab Tinea Unguium Pada Anak-Anak di PondokPesantren Krapyak Yogyakarta”**.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mendapat bantuan baik berupa petunjuk, bimbingan, arahan maupun doa dari berbagai pihak. Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak tersebut kiranya sulit bagi penulis untuk menyusun dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1 . Dr. Erwin Santosa, Sp.A.,M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- 2 . Dra. Lilis Suryani, M.Kes, selaku dosen pembimbing dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
- 3 . Prof. dr. H. Soedjono Aswin, PhD, selaku dosen Metodologi Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- 4 . Dr. Ahmad Edi Purwoko, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu

5. Ayahanda Abdullah AN dan Ibunda Ny. Aslinar Bgd, yang senantiasa memberikan doa, cinta dan kasih sayang serta dorongan baik secara materi maupun spiritual selama penulis menyelesaikan studi.
6. Kakakku Selfi Abrina, SE. dan Abang Idham serta adik-adikku tersayang Asril dan Yulian, yang telah memberikan doa, semangat dan bantuan dalam mengetik Karya Tulis Ilmiah ini hingga larut malam.
7. Pak Maryono dan Mbak Sumarmi serta anak-anak Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta, selaku penanggung jawab di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta yang telah membantu terlaksananya penelitian Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Sahabatku Endang dan Fitri, teman-temanku Yaya, Sofyan, Enuq, Erlia, Ika, Deddy, Tio, Taufan, Shoffi, Vina, Diant, Lia, Asad, Fitri Nurul, yang telah membantu dalam pengambilan sampel hingga terlaksananya penelitian Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Teman-teman kost "Wisma Rossa" Teh Enung, Mbak Desi, Nita, Desi, Lyla, Ari, dan Betty, yang selama ini bersama-sama dalam suka dan duka serta doanya untuk kelancaran penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini

Semoga Allah Ta'ala membalas segala kebaikan mereka semua. Penulis menyadari Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diperlukan demi penyempurnaan dan peningkatan kualitas dalam penulisan sejenis di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Mei 2003

Penulis

Semoga Allah Ta'ala meridhai segala ketulusan serta Penulis
- terpujikan Karya Tulis ilmiah ini menjadi jalan dari sempurna, untuk itu saran dan kritik
- dan perbaikan membangun sangat diperlukan demi penyempurnaan dan pertajaman
- tulisan dalam penelitian sejenis di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum Wa' Wa'

Yogyakarta, Mei 2003

Penulis

INTISARI

Tinea unguium (onikomikosis) merupakan penyakit jamur pada kuku yang banyak diderita oleh orang-orang yang tinggal di daerah tropis dan subtropis yang memiliki tingkat kelembaban yang tinggi. Tinea unguium termasuk infeksi jamur dermatophyta yaitu mikosis superfisialis. Dermatophyta adalah kelompok jamur yang menggunakan keratin sebagai sumber makanannya.

Penelitian tentang identifikasi jamur penyebab Tinea unguium pada anak-anak telah dilakukan secara cross sectional. Sampel tinea unguium diperoleh dari para santri/siswa di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Identifikasi jamur penyebab tinea unguium dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran UMY. Identifikasi meliputi kultur sampel, pengamatan makroskopis dan mikroskopis untuk penentuan spesies jamur. Data yang diperoleh diolah dengan rumus prevalensi sederhana.

Hasil penelitian diperoleh bahwa :

- (1) Jenis jamur penyebab tinea unguium pada anak - anak di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta adalah dari jenis jamur *Trycophyton sp* (32,06%), *Mucor sp* (19,85%), *Aspergillus sp* (19,08%), *Fusarium sp* (8,40%), *Rhyzopus sp* (6,10%), *Candida albican* (6,10%), *Mikrosporum canis* (3,82%), *Epidermophyton sp* (2,30%), *Penicillium sp* (1,53%), *Monilia sitophyla* (0,76%).
- (2) Angka prevalensi tinea unguium baik dengan ujud kelainan kuku maupun ujud normal kuku di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta adalah sebesar 97 %.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Kata Pengantar	iv
Intisari	vii
Abstract	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Diagram.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat penelitian.....	3
1.5 Kerangka pikiran.....	4
1.6 Tinjauan Pustaka.....	5
1.6.1 Klasifikasi Penyakit Jamur	5
1.6.2 Morfologi Jamur.....	6
1.6.3 Reproduksi Jamur	7

1.6.4 Pertumbuhan Dan Pengisolasian Jamur.....	8
1.6.5 Manifestasi Klinik.....	9
1.6.6 Pengobatan.....	10
1.6.7 Pencegahan Dan Perawatan.....	11

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian.....	12
2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	12
2.3 Bahan dan Alat.....	12
2.4 Variabel Penelitian.....	13
2.5 Prosedur Penelitian.....	13
2.6 Analisa Data.....	14

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian.....	15
3.2 Pembahasan.....	23

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan.....	27
4.2 Saran.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bentuk makroskopis dan mikroskopis jamur <i>Trychophyton sp.</i>	15
2. Bentuk makroskopis dan mikroskopis jamur <i>Mucor sp.</i>	16
3. Bentuk makroskopis dan mikroskopis jamur <i>Aspergillus sp.</i>	16
4. Bentuk makroskopis dan mikroskopis jamur <i>Fusarium sp.</i>	17
5. Bentuk makroskopis dan mikroskopis jamur <i>Rhizopus sp.</i>	17
6. Bentuk makroskopis dan mikroskopis jamur <i>Candida albican.</i>	18
7. Bentuk makroskopis dan mikroskopis jamur <i>Microsporum canis.</i>	18
8. Bentuk makroskopis dan mikroskopis jamur <i>Epidermophyton sp.</i>	19
9. Bentuk makroskopis dan mikroskopis jamur <i>Penicillium sp.</i>	19
10. Bentuk makroskopis dan mikroskopis jamur <i>Monilia sitophyla.</i>	20
11. Bentuk klinis <i>Tinea unguium</i>	20

BAB I GAMBAR

Halaman	Gambar
12	1. Bentuk makroskopis dan mikroskopis jamur <i>Aspergillus</i> sp.
16	2. Bentuk makroskopis dan mikroskopis jamur <i>Penicillium</i> sp.
16	3. Bentuk makroskopis dan mikroskopis jamur <i>Aspergillus</i> sp.
17	4. Bentuk makroskopis dan mikroskopis jamur <i>Penicillium</i> sp.
17	5. Bentuk makroskopis dan mikroskopis jamur <i>Aspergillus</i> sp.
18	6. Bentuk makroskopis dan mikroskopis jamur <i>Claviceps</i> sp.
19	7. Bentuk makroskopis dan mikroskopis jamur <i>Mycobacterium</i> sp.
19	8. Bentuk makroskopis dan mikroskopis jamur <i>Sporothrix</i> sp.
19	9. Bentuk makroskopis dan mikroskopis jamur <i>Penicillium</i> sp.
20	10. Bentuk makroskopis dan mikroskopis jamur <i>Aspergillus</i> sp.
20	11. Bentuk makroskopis dan mikroskopis jamur <i>Penicillium</i> sp.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ciri-ciri morfologi berbagai spesies jamur penyebab tinea unguium	21
2. Hasil Pemeriksaan terhadap 100 sampel kuku.....	22
3. Distribusi jamur tinea unguium di lingkungan rumah sakit.....	23